

APLIKASI SIMULASI PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN/KOTA

Annisa Ashari, Edrian Hadinata, Septiana Dewi Andriana

Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan

Jl. H.M. Jhoni No.70 C Medan

annisaashari19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi simulasi yang berfungsi untuk pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten atau kota. Permasalahan yang dihadapi oleh banyak instansi pemerintah adalah keterbatasan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja pelayanan publik secara efektif dan efisien. Selain itu, banyaknya perangkat daerah yang tersebar luas dan kurangnya sistem yang dapat mengumpulkan dan memverifikasi data kinerja dengan cepat menyebabkan lambatnya pengambilan keputusan dan kurangnya transparansi dalam pelayanan publik. Untuk mengatasi masalah tersebut, aplikasi ini mengintegrasikan formulir online dan kuisioner sebagai media pengumpulan data dari setiap perangkat daerah, yang selanjutnya dievaluasi oleh sistem dan dipantau secara berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat mempermudah pengelolaan kinerja pelayanan publik dengan menyediakan akses real-time untuk pemantauan dan evaluasi, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik di daerah. Dengan menggunakan metode prototype dalam pengembangan aplikasi, sistem ini berhasil mengakomodasi umpan balik dari pengguna untuk memperbaiki kualitas dan fungsionalitas aplikasi.

Kata Kunci: *Evaluasi kinerja, pelayanan publik, metode prototype, aplikasi berbasis web, transparansi.*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik terus mengalami perkembangan dan inovasi dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan. Tantangan dalam penyelenggaraan pelayanan publik antara lain keterbatasan sumber daya, kurangnya transparansi, dan rendahnya akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat memantau dan mengevaluasi kinerja pelayanan publik secara terus menerus dan komprehensif. Pemerintah meyakini dengan berkembangnya teknologi informasi, terdapat peluang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik [1]. Aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja berbasis teknologi informasi menyediakan data yang akurat dan tepat waktu, menyederhanakan analisis kinerja, mempercepat proses pengambilan keputusan serta sebagai bahan dalam penetapan kebijakan terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, masyarakat memerlukan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan responsif. Untuk mencapai tujuan ini, penyelenggaraan pelayanan publik harus dilakukan dengan cara yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks ini, aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan publik menjadi sangat relevan.

Aplikasi Survei dan Evaluasi adalah sebuah *platform* yang dibuat untuk membantu organisasi dalam melakukan survei dan evaluasi terhadap kinerja dan kepuasan karyawan atau pelanggan. Menggunakan aplikasi ini, organisasi dapat dengan mudah mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijak dan meningkatkan kualitas pelayanan [2]. Aplikasi ini

dilengkapi dengan fitur-fitur yang *user-friendly* seperti tampilan antarmuka yang menarik dan intuitif, dan alur survei yang mudah dipahami. Pengguna dapat dengan mudah mengisi survei dengan mengikuti instruksi yang diberikan, dan hasil survei akan dikumpulkan secara otomatis dan dapat dianalisis dengan mudah.

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (KemenpanRB). PEKPPP berlangsung pada tingkat Kementerian/Lembaga khusus. Indikator evaluasi pelayanan publik adalah kebijakan pelayanan, sarana dan prasarana, sistem informasi, konsultasi pengaduan, serta inovasi dari unit penyelenggara pelayanan (Humas MenpanRB, 2024). Nilai indeks pelayanan publik yang nantinya diterima oleh unit, dilihat pula dari penilaian atau persepsi masyarakat, komitmen tata kelola, dan penilaian ahli sesuai bukti dukung serta kesesuaian jawaban.

Metode *prototype* dipilih sebagai pendekatan dalam pengembangan aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik. *Prototype* adalah proses yang digunakan untuk membantu pengembangan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan penggunaan yang harus dibuat. Perancangan *prototype* diawali dengan analisa kebutuhan calon pengguna sistem, pembuatan *prototype* yang dari kebutuhan pengguna, penyesuaian kebutuhan, dan evaluasi sistem [3].

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk menghasilkan sebuah versi awal dari situs web yang menunjukkan tampilan, struktur, dan fungsionalitasnya. Pengembang sistem dan pengguna

saling berkomunikasi khususnya dalam hal penyamaan persepsi terhadap pemodelan sistem yang akan menjadi dasar pengembangan sistem operasionalnya, Pelanggan/pengguna ikut terlibat secara aktif dan berpartisipasi dalam menentukan model sistem dan sistem operasionalnya sehingga pelanggan/pengguna akan puas karena sistem yang dibuat sesuai dengan keinginan dan harapannya, Sistem yang dibangun memiliki kualitas yang diinginkan karena sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dalam metode ini, desain awal situs web dibuat menggunakan Framework Laravel 9 dengan arsitektur *view controller*. Dalam pengembangannya framework Laravel 9 memberikan struktur yang mempermudah para pengembang untuk membangun aplikasi secara cepat dan efisien, menyediakan fitur-fitur bawaan yang sangat berguna dalam pengembangan perangkat lunak, seperti sistem routing yang kuat, autentikasi pengguna, pengelolaan *cache*, dan sebagainya dan memungkinkan pengembang untuk dengan mudah melakukan *query* ke basis data dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengembangan aplikasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mencakup pembahasan teori, penelitian sebelumnya, dan landasan konseptual yang berkaitan dengan topik penelitian.

2.1. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja

Pemantauan dan evaluasi kinerja merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja suatu organisasi atau unit kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Pemantauan dan evaluasi kinerja melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang kinerja organisasi dan menganalisis serta menafsirkan data tersebut untuk menentukan sejauh mana organisasi telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Pemantauan dan evaluasi kinerja sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi organisasi. Dalam konteks pelayanan publik, pemantauan dan evaluasi kinerja membantu memastikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh sektor pelayanan publik memenuhi standar yang tinggi dan kepuasan masyarakat [4].

2.2. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah jasa atau pelayanan pemerintah yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, yaitu suatu lembaga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan setiap warga negara dan penduduk sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelayanan publik atau pelayanan umum adalah segala jenis pelayanan, baik yang berupa barang publik maupun pelayanan publik, yang pada pokoknya bertanggung jawab dan dilaksanakan oleh kewenangan pemerintah pusat, daerah, dan nasional. Perusahaan negara atau daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan

sehubungan dengan pelaksanaan ketentuan undang-undang [4].

2.3. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPP)

Pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik (PEKPP) merupakan suatu proses sistematis untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik. PEKPP tidak hanya mencakup pengumpulan data dan informasi mengenai kinerja penyelenggaraan pelayanan publik, namun juga menganalisis dan menafsirkan data tersebut untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan pelayanan publik telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. PEKPP dilaksanakan untuk memantau dan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik serta menjamin pelayanan yang diberikan memenuhi standar yang tinggi dan dapat dipuaskan oleh masyarakat. Dalam beberapa kasus, PEKPP juga digunakan untuk memantau kinerja individu, seperti saat mengevaluasi kinerja pegawai. Dalam hal ini PEKPP akan membantu memastikan pegawai mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan [5].

2.4. Perangkat Daerah

Perangkat Daerah merupakan bagian dari struktur pemerintahan daerah yang terdiri dari berbagai departemen dan lembaga yang bertanggung jawab mengatur dan mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perangkat daerah adalah organisasi atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah.. Pada Daerah Kabupaten/Kota, Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, dan Kelurahan [6].

2.5. Kabupaten/ Kota

Daerah kabupaten dan kota, menurut UUD 1945, merupakan daerah otonom yang pemerintahannya terdiri atas kepala daerah yang disebut "bupati" (untuk kabupaten) atau "wali kota" (untuk kota), serta lembaga legislatif daerah berupa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah daerah berwenang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, serta menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat. Kemudian menurut UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah kabupaten/kota, selain berstatus sebagai daerah otonom, juga merupakan wilayah administratif yang menjadi wilayah kerja bagi bupati/wali kota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di

wilayah daerah kabupaten/kota masing-masing. Bupati/wali kota, dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum masing-masing kabupaten/kota, bertanggungjawab kepada Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia melalui gubernur, yang berkapasitas sebagai "wakil Pemerintah Pusat" [7].

2.6. Aplikasi

Aplikasi adalah program perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu pada perangkat komputer, *smartphone*, tablet, atau perangkat lainnya. Aplikasi dapat berfungsi dalam berbagai cara, seperti mengolah data, mengelola tugas, memberikan hiburan, memfasilitasi komunikasi, dan banyak lagi. Aplikasi juga dapat berupa paket perangkat lunak komputer yang melakukan fungsi tertentu secara langsung untuk pengguna akhir atau untuk aplikasi lain. Aplikasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, seperti aplikasi pendidikan, bisnis, media dan hiburan, pengembangan media, rekayasa produk, dan lain-lain. Masing-masing jenis aplikasi memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda, tetapi semua memiliki tujuan untuk membantu manusia dalam melakukan tugas-tugas yang lebih efektif dan efisien [8].

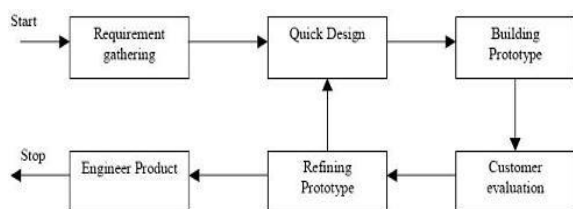
2.7. Metode Prototype

Metode prototype merupakan metode pengembangan yang menyangkut hubungan antara pengembang dan pengguna. Prototyping merupakan proses pembuatan sistem secara detail yang memerlukan beberapa tahapan. Jika sistem akhir tidak sesuai dan mempunyai kekurangan, maka sistem tersebut dievaluasi kembali. Prototyping adalah metode pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pembuatan prototipe awal yang dapat diuji oleh pengguna untuk mendapatkan masukan dan perbaikan lebih lanjut sebelum membangun produk akhir [6].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan pendekatan, desain, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian

3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak



Gambar 1. Metode Prototype

Metode *Prototype* sangat berguna dalam konteks pengembangan aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik karena memungkinkan pengembang dan pengguna akhir untuk berinteraksi dan memberikan umpan balik

secara iteratif. Berikut adalah penjelasan langkah demi langkah mengenai metode perancangan perangkat lunak menggunakan metode prototipe :

a. Pengumpulan Kebutuhan (*Requirements Gathering*)

Langkah pertama adalah mengumpulkan kebutuhan dari semua pemangku kepentingan, seperti pengguna akhir (pegawai pemerintah, manajer pelayanan publik, dan masyarakat), administrator sistem, dan pembuat kebijakan. Gunakan survei untuk mengumpulkan data dari pengguna yang lebih luas. Tinjau dokumen terkait, seperti laporan kinerja, standar pelayanan, dan peraturan yang relevan.

b. Desain Awal (*Quick Design*)

Setelah kebutuhan dikumpulkan, buat desain awal dari sistem. Ini bisa berupa sketsa sederhana atau diagram alur kerja yang menjelaskan fungsi utama dari sistem. Buat *wireframe* untuk menunjukkan antarmuka pengguna. Gambarkan alur proses utama dalam aplikasi.

c. Pembuatan Prototipe (*Buid Prototype*)

Berdasarkan desain awal, buat prototipe fungsional. Prototipe ini harus mencakup fungsi dasar dan antarmuka pengguna yang memungkinkan pengguna untuk merasakan bagaimana sistem akan bekerja. Gunakan alat seperti kertas dan pensil atau perangkat lunak *wireframing* untuk membuat prototipe kasar. Gunakan alat seperti *Figma*, *Adobe XD*, atau perangkat lunak pengembangan cepat seperti *Angular*, *React*, atau *Vue* untuk membuat prototipe yang lebih mendekati produk akhir.

d. Evaluasi dan Umpan Balik (*Costumer Evaluation*)

Libatkan pengguna akhir untuk mencoba prototipe dan berikan umpan balik. Umpan balik ini sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pengguna terpenuhi. Ajak pengguna untuk mencoba prototipe dan amati bagaimana mereka berinteraksi dengan sistem. Adakan sesi umpan balik di mana pengguna bisa memberikan komentar dan saran.

e. Perbaikan dan Pengembangan (*Refining Prototype*)

Gunakan umpan balik dari pengguna untuk memperbaiki dan mengembangkan prototipe lebih lanjut. Proses ini bersifat iteratif dan bisa dilakukan beberapa kali hingga mencapai kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Ulangi siklus pengembangan berdasarkan umpan balik yang diterima, membuat perubahan dan penyempurnaan pada prototipe. Gunakan sistem kontrol versi (seperti *Git*) untuk melacak perubahan dan memastikan bahwa semua perubahan terdokumentasi dengan baik.

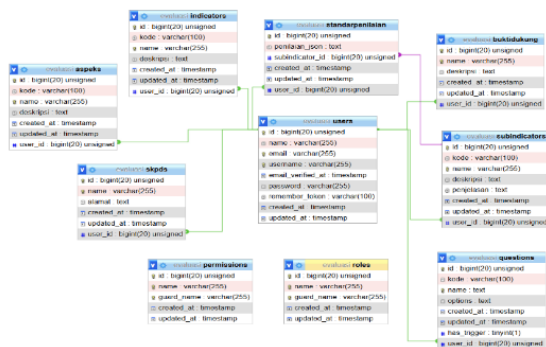
f. Penyelesaian dan Implementasi (*Engineer Product*)

Setelah prototipe diterima oleh semua pemangku kepentingan, kembangkan sistem final berdasarkan prototipe tersebut. Lakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fungsi bekerja

dengan baik. Lakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa tidak ada bug atau masalah performa. Implementasikan sistem ke lingkungan produksi dan lakukan pelatihan pengguna akhir jika diperlukan.

3.2. Class Diagram

Jika diaktifkan, class diagram akan menghasilkan sebuah objek. Ini adalah dasar pengembangan dan desain berorientasi objek. Berikut adalah rancangan *class diagram* :



Gambar 2. Class Diagram

Diagram kelas yang ditampilkan menggambarkan struktur dan hubungan antara berbagai entitas dalam suatu sistem manajemen pengguna, peran, dan izin. Terdapat lima kelas utama: *User*, *Role*, *Permission*, perangkat daerah, dan beberapa kelas generik tanpa nama khusus (*GenericClass1* hingga *GenericClass5*). Setiap kelas memiliki metode yang mirip, yaitu *add*, *edit*, *view*, dan *delete*, yang menunjukkan bahwa sistem ini memiliki fungsionalitas CRUD (*Create*, *Read*, *Update*, *Delete*) yang komprehensif.

Kelas *User* mewakili entitas pengguna dalam sistem dan memiliki metode untuk menambah, mengedit, melihat, dan menghapus pengguna. Kelas ini berhubungan dengan kelas *Role* melalui relasi "many-to-many", yang berarti seorang pengguna dapat memiliki banyak peran, dan satu peran dapat dimiliki oleh banyak pengguna. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam penugasan peran kepada pengguna.

Kelas *Role* mengelola peran-peran yang ada dalam sistem, dengan metode untuk menambah, mengedit, melihat, dan menghapus peran. Selain berhubungan dengan *User*, kelas ini juga berhubungan dengan kelas *Permission* melalui relasi "many-to-many". Ini memungkinkan satu peran untuk memiliki banyak izin, dan satu izin dapat dimiliki oleh banyak peran, yang memberikan kemampuan granular dalam mengatur akses dan hak istimewa dalam sistem.

Kelas *Permission* bertanggung jawab untuk mengelola izin-izin yang ada dalam sistem, dengan metode untuk menambah, mengedit, melihat, dan menghapus izin. Relasinya dengan kelas *Role* memungkinkan pengaturan hak akses yang lebih detail dan terstruktur berdasarkan peran-peran yang ada.

Kelas perangkat daerah memiliki metode yang serupa dengan kelas lainnya untuk mengelola entitas perangkat daerah dalam sistem. Meskipun tidak ada relasi yang ditunjukkan dalam diagram ini, kelas ini mungkin berfungsi sebagai entitas tambahan yang penting dalam konteks sistem yang lebih besar.

Comment menggambarkan komentar yang dibuat oleh pengguna pada suatu posting. Atributnya termasuk *id*, *content*, *author*, dan *post*, dengan metode yang mencakup *create()*, *update()*, dan *delete()*. *Category* digunakan untuk mengelompokkan posting dengan atribut *id*, *name*, dan *description*, serta metode *create()*, *update()*, dan *delete()*. *Tag* digunakan untuk menandai posting, dengan atribut *id* dan *name*, serta metode *add()* dan *remove()*.

Relasi antara entitas-entitas ini juga digambarkan dalam diagram. *User* dapat memiliki satu atau beberapa *Role*, dan *Role* dapat memiliki satu atau beberapa *Permission*. Setiap *User* dapat membuat satu atau beberapa *Post*, dan setiap *Post* dapat memiliki satu atau beberapa *Comment*, tergolong dalam satu atau beberapa *Category*, ditandai dengan satu atau beberapa *Tag*, dan memiliki satu atau beberapa *Attachment*. Selain itu, setiap *User* dapat memberikan "like" pada satu atau beberapa *Post*.

Setiap kelas memiliki metode yang terdaftar di dalam kotak. Metode ini merepresentasikan fungsi atau operasi yang dapat dilakukan oleh objek dari kelas tersebut. Misalnya, kelas "*User Controller*" mungkin memiliki metode untuk menangani logika bisnis terkait pengguna. Diagram ini menunjukkan interaksi yang kompleks antar kelas, yang mencerminkan kompleksitas sistem perangkat lunak tersebut. Koneksi yang banyak dan beragam menunjukkan bahwa sistem ini memiliki banyak komponen yang saling bergantung untuk berfungsi dengan baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan membahasnya secara mendalam

4.1. Hasil

Setelah penelitian selesai, tahap berikutnya adalah menerapkan sistem. Sistem yang dirancang terdiri dari beberapa halaman yang masing-masing memiliki fungsi. Adapun halamannya sebagai berikut

4.2. Halaman Home User

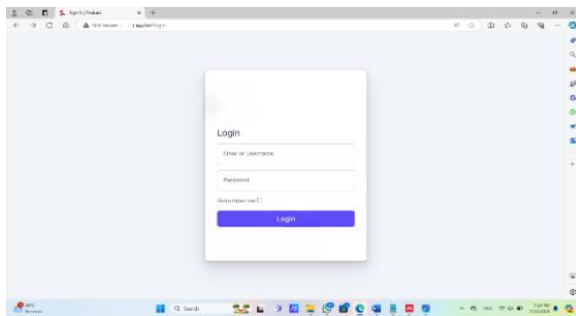


Gambar 3. Halaman Home User

Halaman *home user* adalah halaman utama yang dilihat oleh pengguna sebelum mereka berhasil login ke dalam aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik.

4.3. Halaman *Login User*

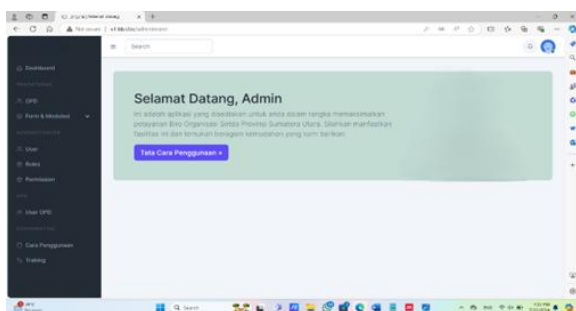
Halaman *login user* adalah halaman pertama yang diakses oleh pengguna sebelum mereka dapat masuk dan menggunakan aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik



Gambar 4. Halaman *Login User*

4.4. Halaman Muka *User Admin*

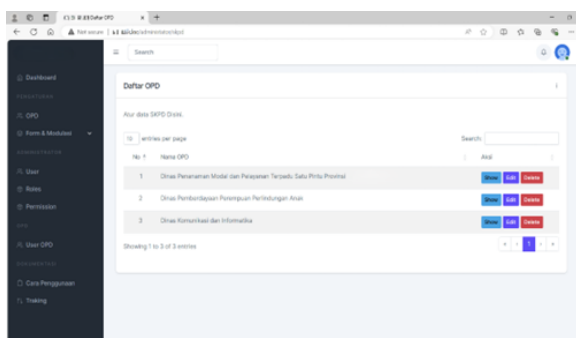
Halaman Muka User admin adalah halaman utama yang diakses oleh admin setelah berhasil login ke dalam aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik.



Gambar 5. Halaman Muka User Admin

4.5. Halaman *Manage* Perangkat Daerah

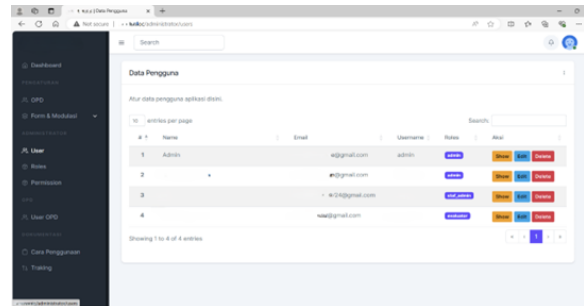
Halaman *Manage* perangkat daerah adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk mengelola informasi tentang berbagai perangkat daerah yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 6. Halaman *Manaqe* Perangkat Daerah

4.6. Halaman *Manage User*

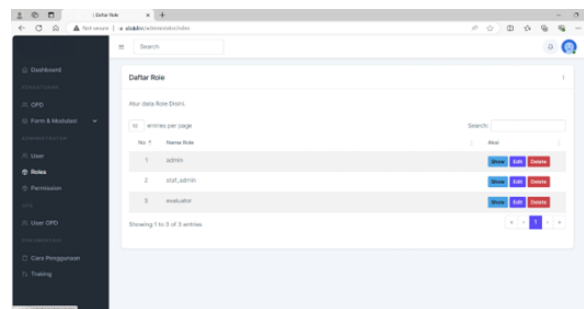
Halaman Manage User adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk mengelola informasi tentang berbagai user yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 7. Halaman *Manage User*

4.7. Halaman *Manage Role*

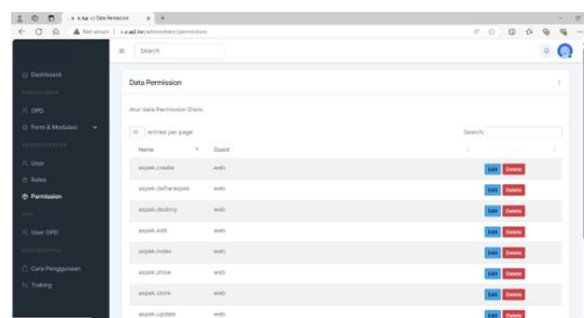
Halaman Manage Role adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk mengelola informasi tentang berbagai role yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 8. Halaman *Manage Role*

4.8. Halaman *Manage Permission*

Halaman Manage Permission adalah halaman yang digunakan oleh admin untuk mengelola informasi tentang berbagai permission yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di Tingkat kabupaten/ kota.

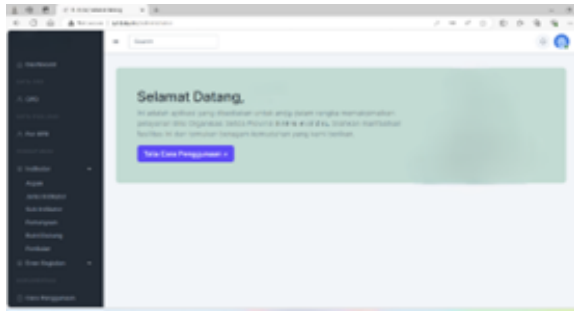


Gambar 9. Halaman *Manage Permission*

4.9. Halaman Muka *Staff Admin*

Halaman Muka Staff Admin adalah halaman utama yang diakses oleh staff admin setelah berhasil

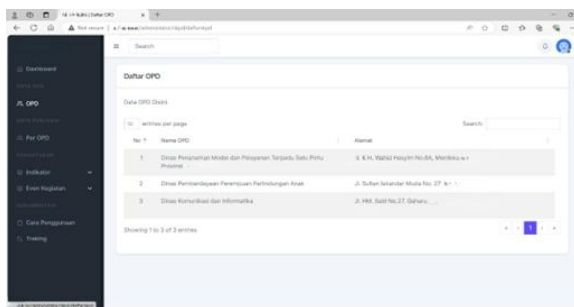
login ke dalam aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik



Gambar 10. Halaman Muka Staff Admin

4.10. Halaman Lihat Perangkat Daerah

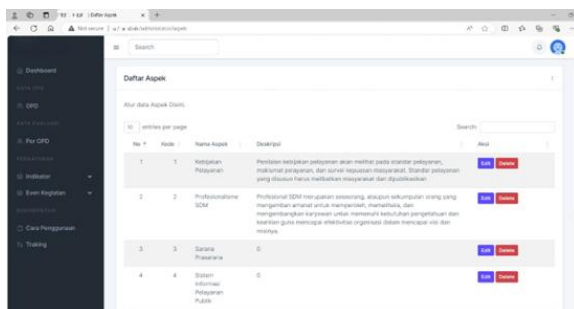
Halaman Lihat Perangkat Daerah adalah halaman dalam aplikasi yang memungkinkan staff admin untuk melihat informasi detail mengenai perangkat daerah yang terdaftar dalam sistem.



Gambar 11. Halaman Lihat Perangkat Daerah

4.11. Halaman Manage Aspek

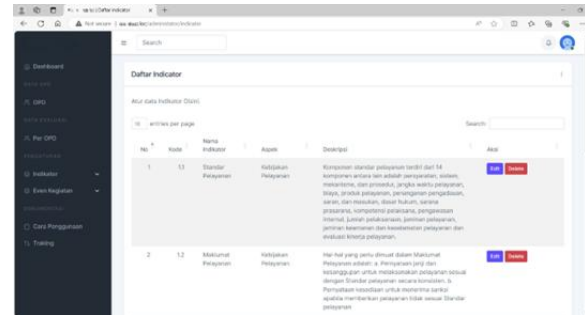
Halaman Manage Aspek adalah halaman yang digunakan oleh staff admin untuk mengelola informasi tentang berbagai aspek yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 12. Halaman Manage Aspek

4.12. Halaman Manage Jenis Indikator

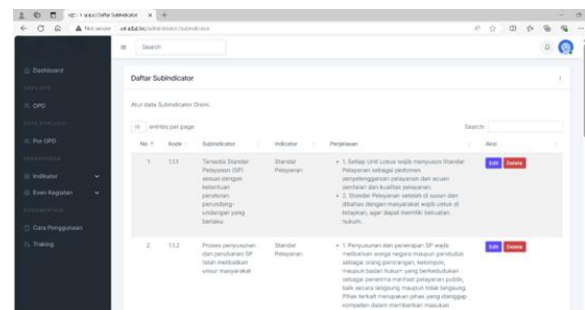
Halaman Manage Indikator adalah halaman yang digunakan oleh staff admin untuk mengelola informasi tentang berbagai indikator yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 13. Halaman Manage Jenis Indikator

4.13. Halaman Manage Sub Indikator

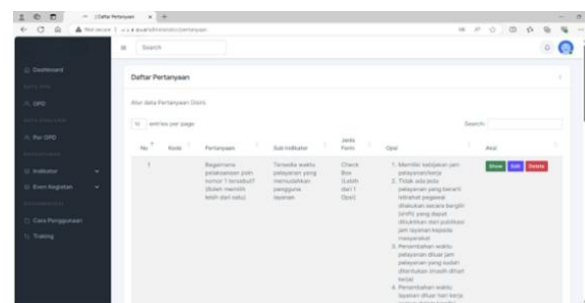
Halaman Manage Sub Indikator adalah halaman yang digunakan oleh staff admin untuk mengelola informasi tentang berbagai sub indikator yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 14. Halaman Manage Sub Indikator

4.14. Halaman Manage Pertanyaan

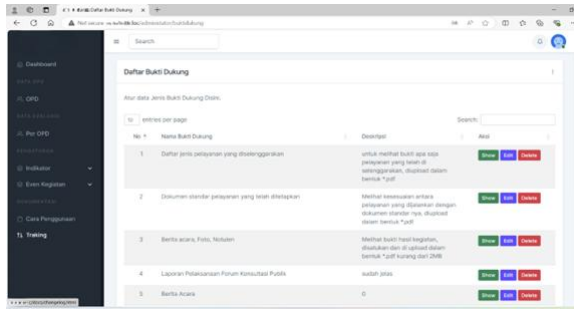
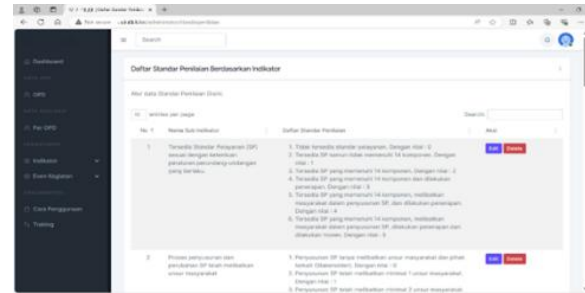
Halaman Manage Pertanyaan adalah halaman yang digunakan oleh staff admin untuk mengelola informasi tentang berbagai pertanyaan yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.



Gambar 15. Halaman Manage Pertanyaan

4.15. Halaman Manage Bukti Dukung

Halaman Manage Bukti Dukung adalah halaman yang digunakan oleh staff admin untuk mengelola informasi tentang berbagai bukti dukung yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.

Gambar 16. Halaman *Manage* Bukti DukungGambar 17. Halaman *Manage* Penilaian

4.16. Halaman *Manage* Penilaian

Halaman *Manage* Penilaian adalah halaman yang digunakan oleh staff admin untuk mengelola informasi tentang berbagai penilaian yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat kabupaten/ kota.

4.17. Pengujian Sistem

Berikut merupakan pengujian system menggunakan metode blackbox yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Pengujian Sistem

Nama Pengujian	Valid	Deskripsi
Pengujian Fungsionalitas Login Admin	Valid	Menguji apakah pengguna dapat login dengan kredensial yang benar.
Pengujian Pendaftaran Pengguna	Valid	Menguji apakah sistem dapat menambah pengguna baru dengan data yang valid.
Pengujian Penghapusan Pengguna	Valid	Menguji apakah sistem dapat menghapus pengguna yang sudah ada.
Pengujian Manajemen Peran	Valid	Menguji apakah admin dapat mengelola peran dan hak akses pengguna.
Pengujian Manajemen Izin	Valid	Menguji apakah admin dapat memberikan atau mencabut izin untuk pengguna.
Pengujian Manajemen Perangkat Daerah	Valid	Menguji apakah admin dapat mengelola data perangkat daerah.
Pengujian Pengelolaan Evaluasi	Valid	Menguji apakah evaluator dapat mengakses dan mengelola evaluasi kinerja.
Pengujian Proses Pencatatan Hasil Evaluasi	Valid	Menguji apakah hasil evaluasi dapat dicatat dan disimpan dengan benar.
Pengujian Pencarian dan Penyaringan Data	Valid	Menguji apakah sistem dapat mencari dan memfilter data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
Pengujian Pembaruan Data	Valid	Menguji apakah data yang diperbarui dapat disimpan dengan benar.
Pengujian Keamanan Login	Valid	Menguji apakah sistem dapat menangani upaya login dengan kredensial yang salah.
Pengujian Akses Tamu	Valid	Menguji apakah pengguna tanpa hak akses dapat melihat informasi publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat ringkasan temuan utama yang telah menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan disajikan secara ringkas dan jelas, sementara saran diberikan sebagai rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik ini merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam layanan publik di tingkat kabupaten/kota. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti manajemen pengguna, pengelolaan perangkat daerah, pengerjaan evaluasi, dan pelaporan kinerja, yang tidak hanya memudahkan pengelolaan informasi terkait perangkat daerah, tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat dan terukur.

Selain itu, desain antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan aplikasi ini dari berbagai perangkat.

Adapun saran yang dapat diajukan dalam pengembangan dan perbaikan sistem ini adalah, pertama, penting untuk secara teratur melakukan evaluasi terhadap aplikasi ini guna menilai keefektifan dan kebutuhan pengguna. Perbarui aplikasi secara berkala berdasarkan umpan balik dari pengguna untuk memastikan bahwa aplikasi tetap relevan dan berfungsi dengan optimal. Kedua, gunakan data yang terkumpul dalam aplikasi untuk melakukan analisis kinerja yang mendalam. Dengan demikian, aplikasi dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Sukmana, "Kebijakan Inovasi Pelayanan Publik dalam Pemenuhan Kebutuhan dan Kepuasan Masyarakat Berbasis Website di Era Pandemi di Kabupaten Sumedang," *JISIPOL| J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [2] J. S. D. Raharjo and A. L. Hakim, "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (Studi Kasus Sistem Informasi Potensi Investasi Pemerintah Kabupaten Pandeglang)," in *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Banten*, 2024, pp. 55–60.
- [3] H. Fahmi and W. Murniati, "Penggunaan Metode Prototype dalam Pengembangan Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Terhadap Renja SKPD Kab Lombok Tengah," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 1, pp. 171–179, 2022.
- [4] R. Siahaan, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara," 2022, *Universitas Medan Area*.
- [5] A. Umamah, D. Rahayu, and I. Wijaya, "Designing an Application for Monitoring and Evaluating the Performance of Public Service Delivery in Garut Regency Using the Rapid Application Development Method," *RISTEC Res. Inf. Syst. Technol.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–30, 2024.
- [6] M. T. Jauhari, "Platform Investasi Peternakan 'Analisis dan Perancangan Prototipe Sistem Ternak Cerdas Berbasis WEB,'" *Petir*, vol. 14, no. 1, p. 522667, 2020.
- [7] A. S. Rahayu, *Pengantar Pemerintahan Daerah: kajian teori, hukum dan aplikasinya*. Sinar Grafika, 2022.
- [8] A. Anendya, "Mengenal Apa itu Aplikasi, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya," Retrieved from dewaweb <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-aplikasi>, 2023.